

Analisis Varians Biaya Produksi sebagai Strategi Pengendalian Efisiensi: Studi Empiris pada Perusahaan Percetakan

Euis Nofita

Politeknik Kepribadian, Karawang
euisnofi211@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
Keywords production cost, budget, variance analysis, efficiency, printing	<i>This study aims to analyze the effectiveness of using variance analysis as a tool for controlling production costs in a printing company. The research method used is descriptive quantitative with a case study approach at a printing company. The data used include both primary and secondary data related to the budget and actual production costs for the "Cita-citaku" book printing project, totaling 30,000 copies. The research results show favorable variances in the components of direct materials, direct labor, and factory overhead, indicating efficiency in production execution. The conclusion indicates that variance analysis is effectively used as a supporting tool in the cost control process.</i>
Kata kunci biaya produksi, anggaran, analisis varians, efisiensi, percetakan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan analisis varians sebagai alat pengendalian biaya produksi pada perusahaan percetakan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada Perusahaan Percetakan. Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder terkait anggaran dan realisasi biaya produksi untuk proyek cetak buku "Cita-citaku" sebanyak 30.000 eksemplar. Hasil penelitian menunjukkan adanya varians yang bersifat menguntungkan pada komponen bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik, yang menandakan efisiensi dalam pelaksanaan produksi. Kesimpulan menunjukkan bahwa analisis varians efektif digunakan sebagai strategi dan alat bantu dalam proses pengendalian biaya.

Received: 13-06-2025

Revised: 18-07-2025

Accepted: 12-11-2025

1. Pendahuluan

Dalam lingkungan usaha yang kompetitif, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola biaya secara efisien guna mempertahankan daya saing dan meningkatkan laba. Salah satu pendekatan penting dalam manajemen biaya adalah penyusunan anggaran dan penggunaan analisis varians untuk mengendalikan biaya produksi. Analisis varians membantu manajemen dalam membandingkan biaya yang dianggarkan dengan biaya aktual, serta mengidentifikasi penyebab penyimpangan.

Menurut (Hansen dan Mowen 2009), anggaran biaya produksi merupakan perencanaan mengenai sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin, dan modal yang diperlukan untuk proses produksi dalam periode tertentu. Anggaran ini tidak hanya menjadi alat perencanaan, tetapi juga sebagai alat evaluasi terhadap pelaksanaan produksi yang telah dilakukan.

Namun, dalam praktiknya, sering ditemukan penyimpangan antara anggaran dan realisasi biaya produksi. (Horngren et al. 2008) mengklasifikasikan varians ke dalam dua kategori, yaitu varians harga dan varians efisiensi. Varians harga timbul akibat perbedaan antara harga aktual dan harga standar, sedangkan varians efisiensi terjadi akibat perbedaan kuantitas penggunaan sumber daya. Penyimpangan ini dapat bersifat menguntungkan (*favorable*) atau merugikan (*unfavorable*) bagi perusahaan. Analisis varians sendiri merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen yang bertujuan mengukur kinerja dan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan produksi. Melalui pendekatan ini, manajemen dapat mengambil keputusan strategis berdasarkan informasi keuangan yang lebih objektif dan terukur untuk mengetahui sejauh mana efisiensi dan efektivitas biaya tercapai.

PT. X sebagai perusahaan percetakan buku, menghadapi tantangan dalam mengendalikan biaya produksi terutama karena belum diterapkannya metode analisis varians secara sistematis. Penelitian ini berfokus pada proyek pencetakan buku "Cita-citaku" sebanyak 30.000 eksemplar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis selisih antara anggaran dan realisasi biaya produksi dan menilai apakah penyimpangan tersebut bersifat efisien atau tidak, serta memberikan rekomendasi pengendalian yang lebih baik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis efektivitas analisis varians sebagai alat pengendalian biaya produksi. Objek penelitian adalah proses produksi buku berjudul *Cita-Citaku* pada perusahaan percetakan di Bekasi, dengan jumlah cetakan sebanyak 30.000 eksemplar.

Sumber data

Penelitian ini terdiri dari:

- Data primer, yaitu dokumen anggaran produksi dan realisasi biaya produksi yang diperoleh dari bagian produksi serta hasil wawancara dengan pihak perusahaan.
- Data sekunder, berupa literatur dan referensi teori yang relevan untuk mendukung kerangka analisis.

Teknik pengumpulan data

Dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses produksi, studi dokumentasi perusahaan, serta wawancara mendalam untuk memperoleh informasi kuantitatif dan kualitatif yang diperlukan.

Metode analisis data

Analisis varians, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi komponen biaya produksi, meliputi:
 - Biaya bahan baku langsung, seperti kertas HVS, art carton, tinta, plate, dan lem.
 - Biaya tenaga kerja langsung, pada lima bagian kerja: Repro, Cetak Isi, Cetak Cover, Binding, dan Pengepakan.
 - Biaya overhead pabrik, yang terdiri dari biaya overhead variabel (bahan penolong, solar, listrik produksi) dan overhead tetap (penerangan, tenaga kerja tidak langsung, dan pemeliharaan mesin).
2. Menghitung harga pokok produksi berdasarkan jumlah pesanan dan total biaya anggaran.
3. Membandingkan anggaran dengan realisasi biaya produksi untuk memperoleh selisih atau varians pada setiap komponen biaya.

3. Pembahasan

Gambaran Umum Objek Penelitian

Proyek yang menjadi objek penelitian adalah pencetakan buku "Cita-Citaku" dengan jumlah pesanan 30.000 eksemplar. Proses produksi dilakukan melalui tahapan: penerimaan desain, penyusunan jadwal produksi, serta perhitungan anggaran biaya produksi. Buku ini memiliki ukuran 21x29,7 cm dengan total 192 halaman, bahan isi menggunakan HVS 70 gram dan cover menggunakan art carton 210 gram.

Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi

Anggaran produksi disusun mencakup tiga komponen biaya utama, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Total biaya produksi yang dianggarkan sebesar Rp 326.880.462,50, sedangkan realisasi biaya produksi aktual sebesar Rp 320.627.840,00. Artinya terdapat selisih sebesar Rp 6.252.872,50 yang bersifat menguntungkan (*favorable*).

Tabel 1.
Perbandingan Anggaran & Realisasi Biaya Produksi

Komponen Biaya	Aggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Kenaikan Selisih
Bahan Baku Langsung	264.195.250,-	260.101.250,-	4.094.000,-	Efisien
Tenaga Kerja Langsung	9,65.212,5	8.190.300,-	1.468.912,-	Efisien
Overhead Pabrik	53.026.000,-	52.336.290,-	689.960,00 (F)	Efisien
Total Hpp	326.880.462,5	320.627.840,-	6.252.872,5(F)	

Selisih ini mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan biaya produksinya dengan cukup baik.

Efisiensi Produksi Berdasarkan Selisih Anggaran dan Realisasi.

Efisiensi tersebut dapat dicapai karena beberapa faktor berikut:

- Pemilihan supplier bahan baku dengan harga lebih kompetitif (khususnya pada item tinta).
- Pengurangan jam kerja aktual pada beberapa proses produksi tanpa mengorbankan kualitas produk.
- Pengendalian pemakaian listrik dan bahan penolong yang ketat selama proses produksi.

Analisis Varians Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan komponen terbesar dari struktur biaya produksi, yaitu sebesar 80,82% dari total anggaran. Oleh karena itu, efisiensi pada komponen ini memberikan dampak signifikan terhadap total biaya.

a. Varians Harga (Material Price Variance)

Varians harga bahan baku sebesar Rp 1.288.000,00 (Favorable) menunjukkan bahwa bagian pembelian perusahaan berhasil memperoleh harga yang lebih rendah dari standar pada komponen tinta, meskipun pada komponen lem terjadi kenaikan harga (unfavorable).

b. Varians Efisiensi (Material Usage Variance)

Varians efisiensi bahan baku sebesar Rp 2.806.000,00 (Favorable) menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghemat penggunaan bahan baku, terutama pada kertas isi dan tinta, karena rendahnya tingkat kerusakan atau cacat selama produksi.

c. Total Varians Bahan Baku Langsung

Dengan menggabungkan varians harga dan efisiensi, total varians bahan baku langsung adalah:

Rp 1.288.000 (F) + Rp 2.806.000 (F) = Rp 4.094.000 (Favorable) Ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat baik dalam mengontrol pembelian dan menerapkan prinsip lean production, yaitu mengurangi pemborosan bahan dan cacat produk.

Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung merupakan komponen dengan porsi biaya terkecil, yaitu hanya 2,95% dari total biaya. Namun, efisiensi pada aspek ini tetap relevan dalam mengevaluasi produktivitas tenaga kerja.

a. Varians Tarif Tenaga Kerja (Labor Rate Variance)

Tidak terjadi selisih tarif karena upah aktual sesuai dengan anggaran sebesar Rp0, menandakan bahwa perusahaan membayar upah sesuai standar tanpa fluktuasi. Ini menunjukkan konsistensi pengendalian biaya SDM yaitu perencanaan SDM yang baik, serta pelatihan dan keterampilan kerja yang efektif.

b. Varians Efisiensi (Labor Efficiency Variance)

Varians efisiensi tenaga kerja (LEV)* sebesar *Rp1.468.912,50 (Favorable)* terjadi karena waktu kerja aktual lebih rendah dari estimasi, terutama pada proses cetak isi, cetak cover, dan binding. Hal ini menunjukkan peningkatan keterampilan dan produktivitas tenaga

c. Total Varians Tenaga Kerja Langsung, Total varians tenaga kerja: Rp1.468.912,50 (Favorable). Efisiensi ini juga menunjukkan bahwa sistem pelatihan dan pengawasan terhadap tenaga kerja berjalan efektif.

Varians Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik terdiri dari dua jenis: variabel dan tetap. Total anggarannya adalah Rp53.026.000,00, atau sekitar 16,22% dari keseluruhan biaya produksi.

a. Varians Overhead Variabel

- Varians pengeluaran overhead variabel: Rp3.361.229,00 (Unfavorable) terjadi karena actual variable overhead rate (AVOR) lebih tinggi dari standar akibat kenaikan bahan penolong dan listrik.

- Varians efisiensi overhead variabel: Rp2.551.189,00 (Favorable) menunjukkan bahwa penggunaan jam kerja aktual yang lebih rendah ikut menghemat overhead variabel.

- Total varians overhead variabel:

Rp 2.551.189,00 (F) – Rp 3.361.229,00 (U) = Rp810.040,00 (Unfavorable).

Meskipun efisiensi jam kerja dicapai, tingginya harga bahan penolong menyebabkan selisih yang merugikan.

b. Varians Overhead Tetap

- Varians pengeluaran overhead tetap: Rp1.500.000,00 (Favorable) terjadi karena penggunaan listrik aktual lebih rendah dari anggaran.

- Varians volume overhead tetap: **Rp0*, karena tidak ada perbedaan kapasitas produksi aktual dan yang dianggarkan.

- Total varians overhead tetap:

- Rp 1.500.000,00 (F) + 0 = Rp1.500.000,00 (F)

- Efisiensi overhead tetap menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kontrol yang baik terhadap biaya utilitas dan pemeliharaan.
- c. Total Overhead Pabrik
Rp 1.500.000,00 (F) – Rp 810.040,00 (U) = Rp 689.960,00 (F)
Efisiensi overhead pabrik secara keseluruhan menunjukkan manajemen biaya yang cukup baik meskipun masih ada pemborosan listrik.

Penyebab dan Implikasi Varians

Berdasarkan seluruh hasil varians, maka penyebab utama efisiensi biaya produksi antara lain:

1. Pemanfaatan bahan baku yang efisien dan strategi pembelian yang tepat.
2. Produktivitas tenaga kerja yang meningkat karena pelatihan dan manajemen waktu kerja.
3. Penghematan penggunaan listrik dan bahan penolong, meskipun beberapa komponen masih perlu diperbaiki (misalnya: AVOR bahan penolong).

Implikasi dari hasil ini bagi manajemen adalah:

1. Pentingnya menetapkan standar biaya yang realistis, namun tetap menantang.
2. Perlu pengawasan rutin dan pelaporan varian, agar penyimpangan biaya dapat segera diketahui dan dikoreksi.
3. Analisis varians harus dijadikan alat strategis, bukan sekadar evaluasi administratif.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Realisasi biaya produksi untuk mencetak 30.000 eksemplar buku sebesar Rp 320.627.840,00, lebih rendah dari anggaran sebesar Rp 326.880.426,50. Terdapat efisiensi sebesar Rp6.252.872,50 (Favorable) dari anggaran ke realisasi, menunjukkan pengendalian biaya berjalan efektif.

Penyimpangan berasal dari :

- Varians bahan baku: Rp4.094.000,00 (F)
 - Varians tenaga kerja: Rp1.468.912,50 (F)
 - Varians overhead pabrik: Rp689.960,00 (F)
3. Selisih tersebut disebabkan oleh efisiensi dalam Perencanaan anggaran yang realistis dan akurat, pelaksanaan produksi yang efektif serta kinerja tim produksi, pembelian yang terkoordinasi
 4. Analisis Varians Biaya Produksi efektif sebagai Strategi Pengendalian Efisiensi

5. Saran

1. Perusahaan disarankan menerapkan analisis varians secara konsisten dan mengevaluasi standar biaya secara berkala.
2. Gunakan hasil varians untuk menetapkan KPI divisi produksi.
3. Meningkatkan akurasi penyusunan anggaran agar perencanaan dan pengendalian semakin optimal.

Daftar Pustaka

Buku

- Garrison, R. H., & Noreen, E. W. (2000). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial accounting* (17th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Foster, G. (2008). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Jakarta: Erlangga.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (Edisi ke-5). Yogyakarta: STIM YKPN.
- Nafarin, M. (2020). *Penganggaran perusahaan* (ed. 3). Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal

- Ananda, R., & Mustofa, M. (2021). Efisiensi penggunaan bahan baku dan tenaga kerja dalam proses produksi pada industri percetakan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 9(1), 45–54. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1234567>
- Dewi, N. K., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Pokok Produksi. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 6(4), 211–220. <https://doi.org/10.20473/jet.v6i4.1789>
- Fitriani, N., & Ramadhani, L. (2022). Analisis varians biaya produksi sebagai alat pengendalian biaya pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 123–132. <https://doi.org/10.31294/jrak.v10i2.8765>

- Handayani, L. (2021). Evaluasi Kinerja Produksi Melalui Analisis Varians Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 370–381. <https://doi.org/10.18202/jamp.v12i3.678>
- Kusumawardani, A., & Harsono, A. (2020). Analisis penyimpangan biaya produksi dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 12(1), 77–86. <https://doi.org/10.14710/jka.v12i1.8892>
- Nugroho, T., & Yuliana, R. (2022). Peran Analisis Varians dalam Pengendalian Biaya Produksi di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 15(2), 100–110. <https://doi.org/10.21009/jea.152.10>
- Putri, M. E., & Taufiq, H. (2023). Analisis Selisih Biaya Produksi dalam Menilai Efisiensi Perusahaan Percetakan Buku. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Digital*, 5(1), 77–86. <https://doi.org/10.22225/jabd.5.1.1234>
- Ramadhani, F., & Arifin, A. (2020). Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 33–40. <https://doi.org/10.31292/jia.v9i2.1123>
- Riyadi, T., & Hasanah, N. (2021). Pengaruh Pengendalian Biaya Terhadap Efisiensi Operasional pada Perusahaan Percetakan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 8(1), 55–66. <https://doi.org/10.5439/jmb.v8i1.1245>
- Safitri, W., & Rizky, D. F. (2023). Evaluasi efektivitas anggaran biaya produksi sebagai alat pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Digital*, 3(2), 88–99. <https://doi.org/10.22225/jabd.3.2.99>
- Sari, P. A., & Darmawan, A. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.31294/jrak.v11i1.13456>
- Sutrisno, B. (2020). Efektivitas Perencanaan Anggaran Biaya Produksi pada Usaha Percetakan Skala Menengah. *Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 14–23.
- Wulandari, I., & Saputra, R. (2019). Penerapan sistem pengendalian biaya produksi menggunakan metode biaya standar pada usaha percetakan. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Indonesia*, 7(3), 51–60. <https://doi.org/10.31599/jeai.v7i3.765>
- Yusnita, T., & Lestari, A. (2019). Analisis Varians Biaya Produksi dalam Perspektif Manajemen Akuntansi Modern. *Jurnal Manajemen Strategik*, 3(3), 120–129.